

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Dan Rancang Bangun Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dan rancang bangunnya *cross-sectional*. Penelitian analitik observasional karena peneliti tidak memberikan suatu perlakuan dalam penelitian ini. Penelitian *cross sectional* karena meneliti semuanya dari paparan (kebijakan standar, SDM, karakteristik pasien, persepsi dan preferensi pasien) dengan outcome (*kejadian true* dan *emergency*) dalam satu waktu sekaligus.

4.2 Populasi Penelitian

Pada penelitian ini populasi penelitian yaitu populasi pasien yang pernah berkunjung ke Instalasi Gawat Darurat RSUD Ibnu Sina Gresik, baik pasien status gawat dan tidak gawat.

4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel

4.3.1 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pasien IGD RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik yang telah menggunakan pelayanan IGD. Penentuan pengambilan sampel menggunakan metode pengambilan sampel *simple random sampling*. Kriteria penentuan sampel untuk menjadi responden:

1. Usia responden 16 tahun ke atas.

2. Pasien yang pernah menggunakan pelayanan IGD di RSUD Ibnu Sina Gresik dan berdomisili di Gresik.
3. Pasien dengan kriteria *true emergency*.
4. Pasien dengan kriteria *false emergency*.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara kepada pasien dengan mendatangi rumah pasien.

4.3.2 Besar Sampel

Dengan metode simple random sampling, dimana rumus perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} p(1-p)N}{d^2 (N-1) + z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} p(1-p)}$$

Gambar 4.1 Rumus simple random sampling

Keterangan:

n= jumlah sampel yang dibutuhkan

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan α (untuk $\alpha=0,05$ adalah 1,96)

P= proporsi (0,5)

N= populasi penelitian (1669)

d= batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan adalah 10% atau 0,1.

Dengan menggunakan rumus tersebut didapatkan hasil sampel yaitu sebesar 172 responden. Responden disini ada dua macam yaitu responden yang tergolong pasien tidak gawat dan gawat. Berdasarkan tabel 4.1, diketahui jumlah pasien tidak gawat dan gawat di Instalasi Gawat Darurat.

Tabel 4.1 Proporsi pasien IGD terhadap jumlah kunjungan IGD

Tahun	Jumlah Kunjungan	Jumlah Pasien Gawat	Jumlah Pasien Tidak Gawat	Proporsi Pasien Gawat	Proporsi Pasien Tidak Gawat
2007	14995	10158	4837	0,68	0,32
2008	16319	11482	4837	0,70	0,30
2009	15059	10096	4963	0,67	0,33
2010	14815	10409	4406	0,70	0,30
2011	18367	14744	3623	0,80	0,20
2012	20577	16622	3955	0,81	0,19
Rata-rata proporsi pasien terhadap kunjungan IGD				0,73	0,27

Maka proporsi sampel untuk pasien gawat (*true emergency*) dan tidak gawat (*false emergency*) adalah

$$\text{sampel pasien true emergency} = 0,73 \times 172$$

$$= 125,56 \cong 126$$

$$\text{sampel pasien false emergency} = 0,27 \times 172$$

$$= 46,44 \cong 46$$

Sehingga sampel untuk pasien gawat (*true emergency*) sebanyak 126 pasien dan pasien tidak gawat (*false emergency*) sebanyak 46 pasien.

4.3.3 Cara Penentuan sampel dan Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil subyek penelitian dari data Rumah Sakit dengan membuat undian sampel dan pengambilan sampel secara acak. Sampel diambil pada data rekam medik bulan juni 2014 dari tanggal 1sampai dengan 30. Tanggal 1-20 diambil secara acak 5 orang, kemudian tanggal 21-28 diambil 7 orang dan 29-30 diambil 8 orang.

4.4 Lokasi dan waktu Penelitian

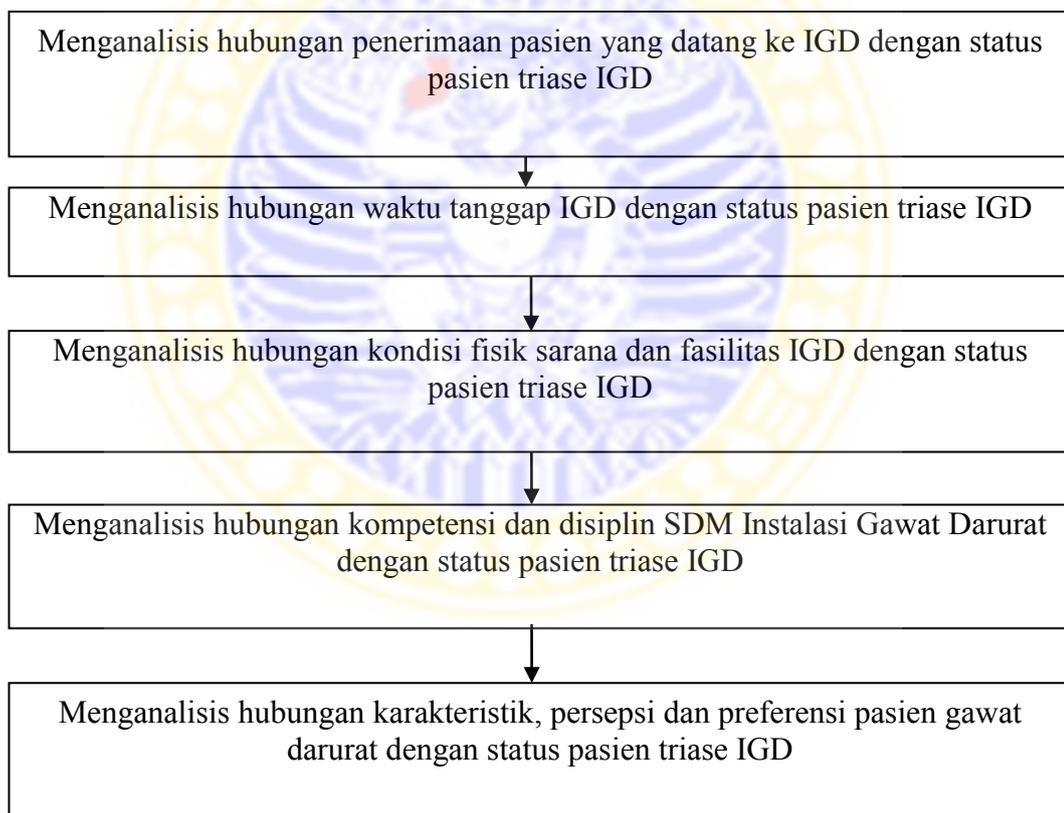
4.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada masyarakat khususnya pasien yang berobat ke IGD RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Peneliti akan melakukan survey di IGD untuk mendapatkan responden.

4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2013 sampai bulan Juli 2014, waktu pengambilan sampel mulai bulan Mei sampai Juni 2014.

4.5 Kerangka Operasional



Gambar 4.2 Kerangka Operasional

4.6 Variabel, Cara Pengukuran, dan Definisi Operasional

4.6.1 Variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen atau terikat yaitu penentuan status pasien IGD yang akan dinotasikan dengan notasi y dan diukur berdasarkan derajat kegawatdaruratan pasien melalui metode triase. Triase merupakan pengelompokan derajat kegawatdaruratan yang biasa digunakan dalam IGD. Label hijau dikelompokkan kedalam pasien *false emergency* (tidak gawat) sedangkan label merah dan kuning dimasukkan dalam *true emergency*(gawat).

2. Variabel *independent* atau bebasdinotasikan dengan notasi x dan variabel yang akan digunakan adalah:

- 1) Penerimaan pasien yang datang
- 2) Waktu tanggap
- 3) Kondisi Fisik prasarana
- 4) Fasilitas Instalasi Gawat darurat
- 5) Ketrampilan SDM
- 6) Disiplin SDM
- 7) Karakteristik pasien, diantaranya adalah umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan.
- 8) Persepsi
- 9) Preferensi

Variabel diukur melalui jawaban responden dari pertanyaan yang berkaitan dengan variabel tersebut dalam IGD Rumah Sakit dan pengukurannya

berdasarkan skala likert. Setiap variabel akan dijabarkan kedalam item-item pertanyaan, setiap item pertanyaan mempunyai ring skor antara 1 sampai dengan 4 dan masing-masing bobot skor adalah sebagai berikut :

1. Kategori sangat baik diberi skor = 4
2. Kategori baik diberi skor = 3
3. Kategori buruk diberi skor = 2
4. Kategori sangat buruk diberi skor = 1

4.6.2 Cara Pengukuran dan Definisi Operasional

Tabel 4.2 Definisi Operasional dan Cara Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran dan analisis data	Skala Data
1. Karakteristik pasien terdiri dari a. umur	Lama waktu hidup responden dari lahir sampai ulang tahun terakhir dinyatakan dalam tahun	Kuesioner terdiri dari: a. 16-29 tahun b. 30-40 tahun c. >40 tahun	Ordinal
b. Jenis Kelamin	Tanda kelamin primer secara fisiologis diketahui sejak lahir	Kuesioner terdiri dari: a. Perempuan b. Laki-laki	Ordinal
c. Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh responden	Kuesioner terdiri dari: a. SD b. SMP c. SMA d. Diploma e. Sarjana	Ordinal
d. Pekerjaan	Sumber mata pencaharian responden	Kuesioner terdiri dari: a. Tidak bekerja b. PNS c. Petani atau nelayan d. Pegawai pabrik e. Wiraswasta	Ordinal

Tabel dilanjutkan ke halaman 43

Lanjutan Tabel 4.2 halaman 42

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran dan analisis data	Skala Data
e. Tingkat Pendapatan	Adalah penghasilan yang diperoleh selama satu bulan bekerja	Kuesioner terdiri dari: a. <Rp.1.740.000,00 b. ≥Rp.1.740.000,00	Ordinal
2. Faktor Penilaian Pasien terhadap Provider			
a. Kebijakan Pasien yang datang ke IGD	Adalah penilaian pasien terhadap pelayanan IGD terkait penerimaan pasien ang datang ke IGD	Wawancara menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban dikelompokkan dalam 4 kategori: 1. Sangat buruk 2. Buruk 3. Baik 4. Sangat baik	Ordinal
b. Waktu tanggap	Adalah penilaian pasien terhadap pelayanan IGD terhadap waktu yang dibutuhkan petugas medis IGD untuk memeriksa pasien sesaat setelah datang	Wawancara menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban dikelompokkan dalam 4 kategori: 1. Sangat buruk 2. Buruk 3. Baik 4. Sangat baik	Ordinal
c. Kondisi Fisik Sarana	Adalah penilaian pasien terhadap IGD tentang 1. Kondisi fisik gedung IGD 2. Tata ruang gedung IGD	Wawancara menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban dikelompokkan dalam 4 kategori: 1. Sangat buruk 2. Buruk 3. Baik 4. Sangat baik	Ordinal
d. Fasilitas	Adalah penilaian pasien terhadap fasilitas/prasarana yang dimiliki oleh IGD	Wawancara menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban dikelompokkan	Ordinal

Tabel dilanjutkan ke halaman 44

Lanjutan Tabel 4.2 Halaman 43

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran dan analisis data	Skala Data
		dalam 4 kategori: 1. Sangat buruk 2. Buruk 3. Baik 4. Sangat baik	
e. Keterampilan SDM	Adalah penilaian pasien terhadap dokter, perawat dan petugas administrasi dalam memberikan pelayanan gawat darurat meliputi berkomunikasi dengan baik, ramah, cepat, dan tanggap.	Wawancara menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban dikelompokkan dalam 4 kategori: 1. Sangat buruk 2. Buruk 3. Baik 4. Sangat baik	Ordinal
f. SDM yang disiplin	Adalah penilaian pasien terhadap dokter, perawat, dan petugas administrasi dalam memberikan pelayanan gawat darurat meliputi disiplin dan tepat waktu	Wawancara menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban dikelompokkan dalam 4 kategori: 1. Sangat buruk 2. Buruk 3. Baik 4. Sangat baik	Ordinal
3. Persepsi pasien	Adalah penilaian pasien tentang pemikiran terhadap pelayanan gawat darurat	Wawancara menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban dikelompokkan dalam 4 kategori: 1. Sangat buruk 2. Buruk 3. Baik 4. Sangat baik	Ordinal

Tabel dilanjutkan ke halaman 45

Lanjutan Tabel 4.2 halaman 44

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran dan analisis data	Skala Data
4. Preferensi pasien	Adalah pemilihan pasien dalam menentukan unit pelayanan yang dipilih dalam mencari pengobatan	Wawancara menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban dikelompokkan dalam 4 kategori: 5. Sangat buruk 6. Buruk 7. Baik 8. Sangat baik	Ordinal

4.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara wawancara dengan instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dapat dijadikan sebagai panduan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder tentang pelayanan kesehatan rumah sakit khususnya IGD diperoleh dari pihak RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik serta status pasien triase IGD.

4.8 Teknik Analisis data

Setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui frekuensi masing-masing variabel yang kemudian akan dikategorikan sesuai dengan standar atau kriteria yang telah ditentukan dalam definisi operasional. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pada masing-masing variabel digunakan uji chi square. Penyusunan kuesioner yang telah selesai maka

dilakukan pengujian validitas dan reabilitas kuesioner. Menurut Notoatmodjo (2012) validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa kuesioner dapat dengan benar mengukur apa yang diukur. Pengujian dilakukan dengan teknik komputer untuk menilai hasil kevalidan data pada kuesioner. Reabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana kuesioner dapat dipercaya dan diandalkan untuk digunakan atau sejauh mana konsistensi dan stabilitas data dapat terjaga. Kuesioner yang bisa digunakan harus melewati pengujian validitas dan reabilitas terlebih dahulu agar kuesioner yang digunakan menjawab tujuan penelitian. Validitas dan reabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik komputer.

